

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini melalui pendekatan *Art Therapy* dengan media seni musik, yang ditujukan pada anak usia 4-5 tahun di daerah Cigugur Tengah. Perilaku tantrum merupakan salah satu tantangan yang umum terjadi pada anak-anak di usia dini dan dapat mempengaruhi perkembangan emosional serta sosial mereka jika tidak ditangani dengan tepat. *Art Therapy*, khususnya dengan menggunakan seni musik, dianggap sebagai metode yang efektif karena dapat membantu anak-anak mengekspresikan emosi mereka secara non-verbal dan mengurangi intensitas tantrum. Penelitian ini menerapkan metode campuran (*Mixed Method*) dengan metode penelitian kualitatif sebagai metode utama (desain campuran tidak berimbang). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi, penelusuran dokumen, dan studi literatur. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif (data primer) dan analisis data kuantitatif (data sekunder). Penelitian ini akan melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengenalan metode *Art Therapy* seni musik kepada anak-anak, pelaksanaan sesi terapi, hingga evaluasi efektivitas metode ini dalam mengurangi frekuensi dan intensitas tantrum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Art Therapy* seni musik efektif dalam mengurangi frekuensi perilaku tantrum pada anak-anak usia dini 2) Implementasi *Art Therapy* seni musik menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, variasi tingkat perhatian anak-anak, dan lingkungan yang tidak selalu kondusif 3) Peran orang tua dalam mendukung terapi di rumah sangat penting. Mereka berperan dalam melanjutkan teknik-teknik yang dipelajari anak selama sesi *Art Therapy*

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Tantrum, *Art Therapy*, Seni Musik, Perkembangan Emosional